

TANYA JAWAB

SURAT EDARAN BANK INDONESIA NO.15/19/DPM PERIHAL PERUBAHAN KEDUA ATAS SURAT EDARAN BANK INDONESIA NO.10/48/DPD PERIHAL TRANSAKSI VALUTA ASING TERHADAP RUPIAH

1. Apa latar belakang pembentukan kurs referensi oleh Bank Indonesia?
 - Saat ini belum tersedia informasi tentang harga spot USD/IDR yang mencerminkan harga aktual yang terjadi di pasar. Informasi kurs USD/IDR yang tersedia didasarkan pada kuotasi, sehingga berpotensi menimbulkan asimetri informasi, yang pada gilirannya menyebabkan inefisiensi pasar dan gangguan pada stabilitas nilai tukar. Sehubungan dengan itu, dalam rangka mendukung pendalaman pasar valuta asing (valas) domestik, diperlukan keberadaan referensi harga spot USD/IDR yang kredibel sebagai upaya pembentukan harga yang efisien di pasar.
2. Apa yang dimaksud dengan kurs referensi?
 - Kurs referensi atau Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), merupakan representasi harga spot US Dollar terhadap Rupiah dari transaksi antar Bank di pasar domestik, termasuk transaksi bank dengan bank lain di luar negeri, yang dapat diakses oleh Sistem Monitoring Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah (SISMONTAVAR) yang dikelola dan dimonitor Bank Indonesia.
3. Apakah tujuan dari pembentukan kurs referensi?
 - JISDOR dimaksudkan untuk: (1) memberikan referensi harga pasar yang representatif untuk transaksi spot USD/IDR pasar domestik, (2) menjadi alat asesmen dan monitoring Bank Indonesia terhadap berjalannya pasar valas domestik.
4. Bagaimana kurs referensi dibentuk oleh Bank Indonesia?
 - JISDOR dibentuk berdasarkan rata-rata tertimbang (*weighted average*) dari transaksi antar bank pasar domestik, yang dapat diakses Bank Indonesia melalui SISMONTAVAR selama rentang waktu pukul 08.00 WIB hingga 09.45 WIB. Rata-rata tertimbang tersebut dibobot berdasarkan volume transaksi.
5. Siapa saja yang berkontribusi dalam pembentukan kurs referensi?
 - Kontributor dalam pembentukan kurs referensi adalah seluruh bank yang melakukan transaksi USD/IDR dengan bank lain dalam rentang waktu yang ditentukan melalui *dealing system* yang dapat diakses secara *real time* oleh Bank Indonesia.
6. Apakah kurs referensi kredibel mencerminkan harga pasar?
 - JISDOR dibentuk dari transaksi aktual antar bank yang terjadi di pasar domestik. Dengan demikian, JISDOR merepresentasikan kurs spot USD/IDR yang aktual terjadi di pasar yaitu transaksinya telah direalisasi.
7. Apakah transaksi spot wajib menggunakan harga sebagaimana kurs referensi?
 - Transaksi spot tidak diwajibkan menggunakan JISDOR. Kurs referensi ini dimaksudkan untuk memberi informasi kepada pelaku pasar mengenai kurs spot aktual dari transaksi

yang terjadi antar bank. Keberadaan informasi tersebut diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara pelaku pasar. Penggunaan kurs referensi dalam transaksi spot antar pelaku diserahkan sepenuhnya pada pertimbangan dari pihak-pihak yang bertransaksi.

8. Apakah transaksi *forward* dan *swap* wajib menggunakan harga sebagaimana kurs referensi?
 - Penentuan harga transaksi *forward* dan *swap* murni ditentukan oleh interaksi antara pembeli dan penjual di pasar. Pelaku pasar tidak wajib menggunakan Kurs referensi sebagai harga *forward* atau *swap*. Kurs referensi hanya sebagai acuan harga pasar spot yang menjadi salah satu komponen dalam pembentukan harga *forward* dan *swap*. Namun untuk transaksi yang dalam kontrak menyebutkan adanya penggunaan referensi harga USD/IDR untuk keperluan penyelesaian transaksi, maka referensi yang digunakan wajib menggunakan JISDOR sebagai referensi kurs yang resmi diterbitkan oleh BI. Transaksi semacam contohnya adalah transaksi derivatif yang diselesaikan tidak secara penuh (*full delivery movement*), yaitu diselesaikan berdasar setlemen neto dengan membandingkan pada referensi tertentu. Namun saat ini ketentuan mewajibkan transaksi untuk diselesaikan melalui aliran dana secara penuh (*fully delivery settlement*).
9. Bagaimana mendapatkan informasi mengenai Kurs referensi?
 - Kurs referensi dapat diakses melalui *website* Bank Indonesia, Bloomberg, dan Reuters pada pukul 10.00 WIB setiap hari kerja. Dalam hal ini tidak termasuk Sabtu, Minggu, hari libur nasional, atau hari lain yang ditetapkan sebagai hari libur bersama yang berakibat bank tidak melakukan kegiatan operasi.
10. Bagaimana jika dalam rentang waktu yang ditetapkan (*window time*) tidak terdapat transaksi?
 - Dalam hal tidak terdapat data transaksi bank selama rentang waktu yang ditetapkan, maka perhitungan JISDOR menggunakan rata-rata tertimbang kurs transaksi pukul 10.00 – 16.00 WIB hari kerja sebelumnya.
11. Dengan munculnya JISDOR, bagaimana dengan kurs BI lainnya seperti Kurs Transaksi BI dan Kurs Uang Kertas Asing (UKA) BI?
 - Selain JISDOR, Bank Indonesia akan tetap menerbitkan Kurs Transaksi dan kurs UKA. Dalam hal ini, JISDOR digunakan sebagai titik tengah Kurs Transaksi USD/IDR dan Kurs UKA BI.